

## PENGEMBANGAN KREATIVITAS, INOVASI, DAN PENGETAHUAN WIRAUSAHA MUDA TERHADAP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Dinda Salsabila<sup>1</sup>, Naila Shafa Salsabila<sup>2</sup>, Olga Resia Dame Tambun<sup>3</sup>, Tri Yulaeli<sup>4</sup>

<sup>123</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi 17121, Indonesia

<sup>4</sup> Dosen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: [tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id)

*Corresponding author: Dinda Salsabila<sup>1</sup>*

| Received: 15-08-2024

| Revised: 16-08-2024

|| Accepted: 17-08-2024

### **Abstract:**

Artikel ini mengulas dampak pengembangan kreativitas, inovasi, dan pengetahuan wirausaha muda terhadap manajemen sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan inovatif pada zaman Revolusi Industri 4.0. Penelitian ini menginvestigasi bagaimana faktor-faktor ini berkontribusi pada praktik organisasional yang bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan dinamika pasar. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif, studi ini menunjukkan bahwa kreativitas dari para wirausaha muda dapat meningkatkan inovasi di dalam organisasi, sementara pengetahuan wirausaha mereka memperkuat kemampuan manajemen sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan global. Temuan ini menyoroti pentingnya mendukung kreativitas dan inovasi di kalangan wirausaha muda sebagai strategi kunci untuk mengoptimalkan sumber daya manusia di era digital.

**Keywords:** Pengembangan Kreativitas, Konsep Inovasi, Pengetahuan Wirausaha Muda, Manajemen Sumber Daya Manusia, Revolusi Industri 4.0



## Introduction

Kreativitas dan inovasi memegang peran sentral dalam menghasilkan ide-ide baru, merancang produk yang menarik, dan mengembangkan solusi kreatif yang unik. Di sisi lain, pengetahuan kewirausahaan memberikan pemahaman tentang berbagai aspek manajemen operasional, analisis pasar, strategi pemasaran, dan keuangan yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara efektif. Namun, pemahaman mendalam mengenai bagaimana kreativitas, inovasi, dan pengetahuan kewirausahaan berkontribusi terhadap keberhasilan usaha masih terbatas. Kajian empiris yang menyelidiki hubungan antara kreativitas, inovasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kesuksesan usaha menjadi krusial untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor kunci yang memengaruhi kesuksesan usaha yang dapat bersaing di pasar. (Sonang Ritonga et al., 2024)

Manajemen SDM yang optimal dapat memberikan dampak positif untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tuntutan zaman saat ini. Oleh karena itu, urgensi penelitian mengenai manajemen sumber daya manusia sangat penting. Untuk memahami bagaimana MSDM dapat menjadi unggul, kreatif, dan inovatif, terutama dalam konteks pendidikan dan organisasi, sering kali dibutuhkan pendekatan kualitatif, seperti studi literatur. MSDM yang berkualitas dapat dicapai melalui peningkatan kualitas karyawan dan peserta didik dalam penguasaan teknologi. Agar tujuan manajemen dapat tercapai secara efektif, manajer perlu menciptakan dan merancang kegiatan pelatihan yang kreatif serta menghasilkan ide-ide inovatif untuk memperkuat keterampilan yang dibutuhkan. (Sabrina, 2021)

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 telah mengubah secara signifikan paradigma bisnis global dengan pengenalan teknologi tinggi seperti kecerdasan buatan atau Internet of Things (IoT). Perubahan ini menekankan perlunya perusahaan untuk tidak hanya mengadopsi teknologi baru, tetapi juga mengubah strategi dalam mengelola sumber daya manusia (SDM). Di tengah transformasi ini, kreativitas, inovasi, dan pengetahuan dari generasi wirausaha muda menjadi sangat penting dalam mengembangkan SDM yang unggul, kreatif, dan inovatif. Fokus pada pengembangan aspek-aspek ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi serta menjaga kompetitivitasnya di era digital saat ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali peran utama kreativitas, inovasi, dan pengetahuan wirausaha muda dalam mengoptimalkan manajemen SDM dalam konteks Revolusi Industri 4.0. (Marthalia, 2023)

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu :

1. Bagaimana kreativitas dan inovasi berkontribusi dalam menghasilkan ide-ide baru, merancang produk yang menarik, serta mengembangkan solusi kreatif yang unik dalam konteks usaha?
2. Apa saja aspek-aspek dari pengetahuan kewirausahaan yang penting dalam manajemen operasional, analisis pasar, strategi pemasaran, dan keuangan yang dapat mendukung efektivitas usaha?
3. Bagaimana hubungan antara kreativitas, inovasi, dan pengetahuan kewirausahaan berkontribusi terhadap kesuksesan usaha, terutama dalam mempertahankan daya saing di pasar global yang terus berubah?
4. Bagaimana manajemen sumber daya manusia (SDM) yang unggul, kreatif, dan inovatif dapat dikembangkan di sektor pendidikan dan organisasi dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0?

## Literature Review

### Pengembangan Kreativitas

Pengembangan Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru atau kombinasi yang baru dari elemen-elemen yang ada. Orisinalitas tidak selalu berarti menciptakan

sesuatu yang sepenuhnya baru, tetapi sering kali melibatkan penggabungan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan proses mental yang universal bagi manusia dan sangat penting di era persaingan yang semakin ketat, terutama dalam era revolusi industri 4.0. Dari perspektif psikologi kognitif, Wallas (dikutip dalam Suparwi, 2020, hlm. 122) mengidentifikasi empat tahapan dalam proses kreatif:

1. Persiapan: Merumuskan masalah dan melakukan upaya awal untuk menemukan solusinya.
2. Inkubasi: Masa di mana individu tidak secara langsung berusaha memecahkan masalah, melainkan mengalihkan perhatian sementara pada hal lain.
3. Iluminasi: Mencapai wawasan mendalam atau pemahaman yang tiba-tiba terhadap masalah yang dihadapi.
4. Verifikasi: Menguji dan memvalidasi pemahaman atau solusi yang telah ditemukan. (Thabroni, 2022)

### Konsep Inovasi

Menurut Nurdin (2016), inovasi adalah pengenalan atau implementasi sesuatu yang baru, baik dalam bentuk produk, layanan, atau proses, atau dengan mengadopsi pola baru yang berasal dari organisasi lain. Menurut Munandar (2006), terdapat empat karakteristik yang melekat pada suatu inovasi:

- Kekhasan: Inovasi memiliki ciri yang khas, baik dalam ide, program, struktur, sistem, maupun potensi hasil yang diharapkan.
- Pembaharuan: Inovasi harus memiliki sifat baru sebagai karya atau produk pemikiran yang memiliki tingkat orisinalitas dan inovasi yang signifikan.
- Perencanaan Terencana: Pelaksanaan inovasi melalui proses yang terencana, di mana inovasi tidak dilakukan secara terburu-buru, tetapi dipersiapkan secara matang dengan program yang terstruktur dan direncanakan sebelumnya.
- Tujuan Terarah: Setiap inovasi harus memiliki tujuan yang jelas yang ingin dicapai, termasuk arah strategis yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. (Riadi, 2020)

### Pengetahuan Wirausaha Muda

Wirausaha berasal dari gabungan kata "wira" yang berarti gagah, berani, perkasa, dan "usaha" yang mengacu pada bisnis (Nasution, et al. 2007: 2). Istilah entrepreneur atau wirausaha adalah adaptasi dari bahasa Prancis "entreprendre", yang berarti menjalankan (Frederick, et al. 2007: 26). Secara definisi, entrepreneur atau wirausaha mengacu pada individu yang berani dan bersemangat dalam menjalankan usaha atau bisnis (Wijaya, 2017: 21).

Menurut Anggraeni dan Hermanik, seperti yang dikutip oleh Ummah (2019, hlm. 16), pengetahuan tentang kewirausahaan mencakup pemahaman dan ingatan tentang proses berwirausaha, yang memberikan keberanian untuk mengambil risiko dalam memulai dan mengembangkan usaha tanpa rasa takut akan kegagalan. Hendrawan dan Sirine, dalam Ummah (2019, hlm. 17), menggambarkan pengetahuan kewirausahaan sebagai kecerdasan intelektual yang membantu individu untuk berinovasi dan terlibat langsung dalam wirausaha, sering kali diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Mustofa, juga dalam Ummah (2019, hlm. 17), menekankan bahwa kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif merupakan aspek penting dari pengetahuan kewirausahaan, yang melibatkan penciptaan ide-ide baru dan penemuan peluang yang berharga. (Mulia Putri, 2024)

### Konsep Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif menggabungkan bisnis dan kreativitas secara erat terkait. Artinya, kreativitas adalah hasil dari upaya manusia dalam menciptakan atau mengembangkan produk atau jasa. Kreativitas ini merupakan proses mental yang memperkaya dan mengembangkan ide-ide. John

Hawkins, dalam bukunya "Creative Economy How", menggambarkan bahwa esensi dari aktivitas ekonomi adalah bahwa orang dapat menghasilkan uang dari ide-ide kreatif, yang lebih berpengaruh daripada kerja manual (Hasanah, 2015).

### Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia tidak hanya penting dalam pengelolaan perusahaan dan organisasi, tetapi juga dalam memastikan kontribusi maksimal dari karyawan yang memiliki potensi untuk berkembang. Tujuan manajemen ini adalah mengintegrasikan pengembangan dan pengarahan potensi manusia untuk kepentingan individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk meningkatkan kreativitas dan adaptasi terhadap perubahan teknologi, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dalam merancang kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, serta pergeseran dari pola pikir tetap (fixed mindset) ke pola pikir pertumbuhan (growth mindset) (Tahar et al., 2022)

Table 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO	Nama & Tahun Penelitian	Variabel penelitian & Teknis Analisis data	Hasil Kesimpulan
1	Parage Karol Tambunan, Ceria Pertiwi, Ridwan Satria Wicaksono, Dion Wahyudi dan Veronika Simamora (2023), Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur	<b>Independen</b> : Metode Mind Mapping <b>Dependen</b> : Kreativitas belajar siswa <b>Teknik Analisis</b> :	Hasil dalam penugasan dan observasi selama pertemuan dikelas selama pada pertemuan yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa pembuatan mind map dapat meningkatkan cara berpikir kreatif dan inisiatif pada siswa
2	R. Sabrina (2021), Manajemen Sumber Daya Manusia: Unggul, Kreatif, dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0	<b>Independen</b> : Sumber daya Manusia dan Unggul, Kreaatif dan Inofatif <b>Dependen</b> : Revolusi Industri <b>Teknik Analisis</b> : Metode Pendekatan Kualitatif	Hasil penelitian ialah MSDM dapat dilakukan dengan unggul, kreatif, dan inovatif, melalui peingkatan kualitas karyawan atau pegawai dan juga peserta didik dalam penguasaan teknologi, selain itu agar tujuan manajemen dapat tercapai dan

			efektif dalam kegiatan yang dilakukan maka bagi manajer dalam mengelola SDM, harus lebih kreatif merancang dan mendesain kegiatan pelatihan dan inovatif dalam mencari ide penguatan keterampilan.
3	Jena Sarita, Ibnu Farid, Gaguk Triono, Indina Lu'luatuz Zainiyah, Ria Hermawati, Cindi Nur Fiani dan Puja Setyawati (2022), ANALISIS PERAN GENERASI MUDA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PENGANGGURAN DI KOTA SIDOARJO	<b>Independen</b> : Peran Generasi Muda, Pengembangan Ekonomi Kreatif <b>Dependen</b> : Penanggulangan Pengangguran <b>Teknik Analisis</b> : Metode Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran generasi Z dalam 12 mengembangkan ekonomi kreatif pengembangan produk, harga, tempat dan promosi berkembang pesat sebagai upaya mengurangi pengangguran di Kota Sidoarjo. Kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam mengatasi pengangguran di Kota Sidoarjo dan menjadikan ekonomi kreatif sebagai leading sector di Kota Sidoarjo.
4	Moh. Idil Ghufro dan Moch. Rahmadtullah (2019), Peran	<b>Independen</b> : Peran Ekonomi Kreatif	Penelitian ini membahas tentang

	Ekonomi Kreatif sebagai solusi mengatasi Pengangguran	<p><b>Dependen</b> : Mengatasi Pengangguran</p> <p><b>Teknik Analisis</b> : Metode Content Analisis</p>	<p>peran ekonomi kreatif sebagai solusi untuk mengatasi dan membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada artikel ini, fokus pada peningkatan sumber daya manusia untuk mempunyai ide, kreativitas, kreativitas dalam menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan yang sudah menjadi sesuatu yang bersifat ekonomi bernilai dan dapat diproduksi.</p>
5	Rahma Sonang Ritonga, Ratih Mala, Siti Tri Adha dan Hasyim (2024), Pengaruh Kreativitas ,Inovasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Toko Parfum	<p><b>Independen</b> : Pengaruh Kreativitas</p> <p><b>Dependen</b> : Keberhasilan Usaha</p> <p><b>Teknik Analisis</b> : Metode Survei dan Analisis Statistik</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kreativitas, inovasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada toko parfum. Kreativitas diperlukan untuk menghasilkan ideide baru, sedangkan inovasi melibatkan penerapan ide-ide tersebut dalam produk</p>

			<p>atau layanan yang dihasilkan. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan juga diperlukan dalam mengelola usaha dan mengidentifikasi peluang-peluang baru. Melalui metode survei dan analisis statistik, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan pengetahuan dengan keberhasilan usaha pada toko parfum. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan pengetahuan dalam meningkatkan kinerja usaha pada toko parfum.</p>
6	<p>Lak-Lak Nazhat El Hasanah (2015), Pengembanag Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta</p>	<p><b>Independen</b> : Wirausaha, Ekonomi Kreatif  <b>Dependen</b> : Budaya  <b>Teknik Analisis</b> : Metode Survei</p>	<p>Berdasarkan kajian yang telah dilakukan dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1.</p>

			<p>Pengembangan industri kreatif berbasis budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki potensi yang besar karena didukung oleh kekayaan budaya yang melimpah, akan tetapi dalam pengembangan tersebut masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan SDA yang produktif dan keterbatasan bahan baku. 2. Keterampilan wirausaha muda ekonomi kreatif berbasis budaya harus ditingkatkan dari sekedar penguasaan industri kreatif menjadi penguasaan di bidang inovasi dan pemasaran hasil.</p>
7	<p>Nando Malmelin, Sari Virta (2015), MANAGING CREATIVITY IN CHANGE : Motivations and constraints of creative work in media organisation</p>	<p><b>Independen</b> : Ekonomi Kreatif  <b>Dependen</b> : Budaya  <b>Teknik Analisis</b> : Empiris dan Diary</p>	<p>Peneliti menunjukkan bahwa mengembangkan kompetensi dan keterampilan baru serta menciptakan kompetensi dan</p>

			<p>keterampilan baru hal, praktik, dan proses adalah faktor motivasi utama bagi karya kreatif profesional jurnalisme. Adapun kendala utama kerja media kreatif yaitu masalah dengan manajemen proyek, pengorganisasian, dan komunikasi. Oleh karena itu kami mengusulkan agar pengelolaan organisasi media kreatif berada di bawah perubahan kegiatan kompetensi dalam manajemen proyek dan manajemen komunikasi.</p>
--	--	--	---

8	<p>DR. Kamsidjo Budi Utomo, DR Sm Budyanto, Prof. Teguh Supriyanto (2020). The Management of Creative Industry in Studio Edhi Sunarso Yogyakarta</p>	<p><b>Independen</b> : Pengelolaan  <b>Dependen</b> : Industri Kreatif  <b>Teknik Analisis</b> : Pendekatan kualitatif deskriptif</p>	<p>Edhi sunarso menggunakan manajemen yang fleksibel dan tidak terstruktur. Dalam mengerjakan proyek besarnya, Edhi Sunarso sangat berbaur dengan rekan-rekan kerja dan karyawan, bahkan makan dan tidur di Lokasi proyek yang sama dengan karyawannya. pengelolaan industri kreatif di Studio Edhi Sunarso bersifat alami dan ramah dan produk diorama bersejarahnya telah menjadi tren nasional. Oleh karena itu, wajar jika model pembuatan diorama bersejarah karya Edhi Sunarso hampir selalu diikuti oleh seniman lain di seluruh Indonesia. Kedua, produk-produk karya Edhi Sunarso tidak hanya membuat artisnya populer dan menerima penghargaan tertinggi dari banyak pejabat dari daerah seperti Bupati/Walikota, Gubernur, Menteri dan Presiden/Kepala Negara, melainkan juga menghasilkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen industri kreatif di Studio Edhi Sunarso berfokus pada aspek yang bersahabat.</p>
---	--	---	--

			<p>Produk diorama sejarahnya telah menjadi tren dalam pembuatan diorama di Indonesia dan memberikan dampak positif pada pemberdayaan masyarakat dan sektor ekonomi nasional. Produk industri kreatif unggulannya adalah karya monumental yang hebat, ekspresif, simbolis, dan heroik. Semua ini menunjukkan bagaimana Edhi Sunarso berhasil mengelola industri kreatifnya dengan pendekatan yang ramah dan kolaboratif.</p>
9	<p>Mark Banks, David Calvey, Julia Owen and David Russell (2002). Where the Art is: Defining and Managing Creativity in New Media SMEs</p>	<p><b>Independen</b> : Mengelola Kreativitas <b>Dependen</b> : Media Usaha Kecil Menengah <b>Teknik Analisis</b> : Metode Kualitatif</p>	<p>Menurut (Higgins &amp; Morgan, 2000) Mayoritas manajer yang diwawancarai menganggap kreativitas sebagai campuran keterampilan individu, atribut pribadi, organisasi dan kemampuan, yang diperlukan untuk memfasilitasi inovasi dalam pengembangan produk dan memungkinkan efektif penyelesaian masalah.</p>

			<p>Kapasitas kemampuan dan keahlian dianggap sebagai memiliki pengaruh yang lebih besar dalam mengamankan persaingan. Signifikansi dan sejauh mana keahlian dan kemampuan lainnya diidentifikasi sebagai lebih penting daripada kreativitas sebagian besar ditentukan oleh kombinasi faktor-faktor seperti sejarah perusahaan, bisnis inti dan pasar dan paling tidak prioritas dan tujuan dari manajer/pemilik. .</p> <p>Manajer lain yang serupa menjelaskan caranya memfasilitasi dan mendukung kreativitas itu sering kali diperlukan untuk memperkenalkan tantangan, ketidakpastian dan risiko serta membujuk individu untuk keluar dari zona aman mereka</p>
--	--	--	--

			<p>dan menerapkan manajemen manajemen, pembangunan tim atau proyek-sistem yang dipimpin yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif.</p>
10	<p>Indra Rustiawan, Jeffriansyah Dwi Sahputra Amori, Desi Kristanti (2023). The Importance of Creativity in Human Resource Management too Achieve Effective Administration</p>	<p><b>Independen</b> : Pentingnya kreativitas  <b>Dependen</b> : Administrasi yang Efektif  <b>Teknik Analisis</b> : Metode Kualitatif</p>	<p>Administrasi yang efektif adalah tujuan utama segala jenis organisasi, mulai dari perusahaan swasta hingga lembaga pemerintah, lembaga nirlaba, dan bahkan sekolah . Di era yang berkembang dan berubah dengan cepat ini, diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif menjadi semakin penting, karena memungkinkan organisasi beradaptasi dengan dinamika yang berkembang, memanfaatkan manusia potensi sumber daya yang lebih optimal, dan</p>

			<p>menghasilkan hasil yang lebih efisien dan berkelanjutan.</p> <p>Kreativitas merupakan kemampuan yang memungkinkan seseorang berpikir out of the box, menciptakan solusi baru, dan beradaptasi berubah .</p> <p>Dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia, kreativitas tidak hanya mencakup upaya melepaskan diri dari rutinitas yang ada, tetapi juga melibatkan pencarian metode inovatif secara aktif untuk meningkatkan produktivitas karyawan, motivasi, dan kepuasan . Seiring dengan perubahan teknologi yang cepat, tren globalisasi semakin mempengaruhi organisasi dan dinamika pasar terus berubah, kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan</p>
--	--	--	--

			<p>cepat dan efektif menjadi semakin meningkat vital. Dalam konteks ini, kreativitas dalam pengelolaan sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung adaptasi dan inovasi. Ketika karyawan diberdayakan untuk menyumbangkan ide-ide baru, pikirkanlah kreatif, dan mengembangkan solusi inovatif, mereka lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan dan mengatasi tantangan yang muncul di tengah perubahan yang cepat.</p>
11	<p>Saddam Rasanjani, Herizal, Mukhrijal, Wais Alqarni dan Bustami usman (2021). Managing Creativity and Innovation in the 4<sup>th</sup> Industrial Revolution : Learning from giants</p>	<p><b>Independen</b> : Mengelola Kreativitas dan Inovasi  <b>Dependen</b> : Revolusi Industri  <b>Teknik Analisis</b> : metode dokumentasi, Sistem literature riviw (SLR)</p>	<p>Di dalam Dari perspektif sains, inovasi menjadi bidang penelitian yang menarik bagi para ilmuwan dan industri diantaranya menggunakan</p>

			<p>pendekatan yang berbeda untuk mengetahui makna inovasi. Dalam Praktek Buku Manajemen, Drucker (2012) mengatakan bahwa inovasi adalah fungsi mendasar dari suatu organisasi. Manajemen inovatif terlibat langsung dengan proses inovasi (ide-ide baru, baru metode, mode operasi baru, dan arah baru) yang menerapkan ide-ide kreatif yang akan mendorong perusahaan menuju kesuksesan. Dengan kata lain, kreativitas diutamakan dan inovasi diutamakan. Dapat dikatakan bahwa kreativitas merupakan unsur penting yang menjadi kunci lahirnya inovasi.</p>
--	--	--	---

<p>12</p>	<p>Eko Wanidison dan Syahrial Shaddiq (2021). Training Programs Needed to Develop young Entrepreneurs from Training institutions in Bandung : A Qualitative perspective</p>	<p><b>Independen</b> : Program Pelatihan  <b>Dependen</b> : Mengembangkan Generasi Muda  <b>Teknik Analisis</b> : Metode Kualitatif Perspektif</p>	<p>Pengangguran adalah pekerjaan masalah yang dihadapi setiap negara, khususnya sering terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia . Pengangguran terjadi karena pertumbuhan angkatan kerja lebih tinggi dari pertumbuhan lapangan kerja yang ada. Pengangguran merupakan salah satu hal krusial indikator di bidang ketenagakerjaan, dimana tingkat pengangguran dapat mengukur sejauh mana peluang kerja yang ada dapat menyerap tenaga kerja. Tingkat pengangguran yang tinggi mungkin merupakan sumber utama kemiskinan, menyebabkan tingkat kejahatan yang tinggi dan berjangka Panjang hambatan pembangunan (Artiyani, 2003). Pembangunan ekonomi merupakan upaya untuk memberikan kecakapan hidup kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda, untuk memperbaiki masa depan mereka.</p>
-----------	---	--	--

			<p>Pembangunan membawa perubahan ke arah yang lebih baik dibandingkan standar hidup sebelumnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan untuk membentuk wirausaha yang tangguh. Rendah minat berwirausaha bagi generasi muda berawal dari kurangnya dukungan dari orang tua dan kurangnya perhatian dari pihak formal lembaga pendidikan (Sunarmintyastuti et al., 2021)</p> <p>Pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan minat dan motivasi remaja untuk memasuki dunia wirausaha, berkembang pengetahuan dan keterampilan dalam tata kelola bisnis pengembangan, pemasaran produksi, dan jaringan bisnis, dan mengembangkan generasi muda Dengan diadakannya wirausaha pelatihan yang dapat memberikan manfaat finansial dan non finansial, berupa finansial</p>
--	--	--	---

			<p>manfaat yang diperoleh adalah kemandirian ekonomi dalam menjalankan suatu usaha, adapun dari segi non finansial berupa solid dan pertumbuhan mental yang pantang menyerah dalam menghadapi kehidupan permasalahan (Rahyono, &amp; Alansori, 2021)</p> <p>Pelatihan kewirausahaan adalah salah satunya hal terpenting untuk dibangun dan dikembangkan perekonomian Indonesia. Salah satu dari permasalahan mendasar yang menjadi tantangan terbesar bagi bangsa Indonesia adalah pertumbuhan ekonomi. Di dalam kasusnya, Pandangan orang-orang yang lebih mengandalkan pada ijazah daripada menggali potensi mereka dianggap sebagai penyebab hambatan pembangunan ekonomi di masyarakat.</p>
--	--	--	---

## Method

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artikel ini menggambarkan peristiwa berdasarkan fakta atau perkembangan yang sebenarnya. Penelitian ini

mengungkap realitas yang terjadi pada masa digitalisasi serta fenomena yang sedang berlangsung saat ini.

## **Results and Discussion**

### **Pengaruh Kreativitas**

Kreativitas memiliki pengaruh yang besar terhadap sukses sebuah bisnis, yang dapat dijelaskan melalui beberapa aspek seperti pengembangan produk, pemasaran, dan diferensiasi. Tingkat kreativitas yang tinggi memungkinkan pemilik dan manajer bisnis untuk menghasilkan ide-ide inovatif yang membedakan produk mereka dari pesaing, menarik minat pelanggan, serta menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam pengembangan produk, kreativitas mendorong penciptaan inovasi yang lebih menarik dan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Dalam strategi pemasaran, kreativitas membantu dalam merancang kampanye promosi yang kreatif dan menarik perhatian pelanggan potensial. Selain itu, kreativitas juga berperan dalam desain kemasan produk yang menarik dan menciptakan pengalaman pelanggan yang unik. Dengan demikian, kreativitas berkontribusi signifikan terhadap meningkatkan daya tarik produk, memperkuat loyalitas pelanggan, dan mencapai kesuksesan bisnis secara keseluruhan. (Sonang Ritonga et al., 2024)

### **Peran Inovasi**

Peran inovasi dalam kesuksesan bisnis sangat penting dan beragam. Inovasi memiliki dampak luas terhadap berbagai aspek operasional dan strategi bisnis. Dalam konteks pengembangan produk, inovasi dapat menghasilkan produk baru dengan karakteristik yang unik, sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan. Hal ini bisa melibatkan eksperimen dengan bahan baru, teknik ekstraksi inovatif, atau pendekatan baru dalam menciptakan komposisi produk. Selain itu, inovasi juga berlaku dalam penerapan teknologi atau metode baru dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas. Dalam bidang pemasaran, inovasi dapat diterapkan dalam strategi branding, distribusi, dan promosi. Contohnya, usaha dapat mengadopsi strategi pemasaran digital yang inovatif seperti menggunakan media sosial atau platform e-commerce untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, inovasi juga dapat terlihat dalam pengembangan pengalaman pelanggan yang unik, seperti konsep toko fisik yang menawarkan pengalaman sensorik kreatif atau layanan personalisasi yang inovatif. Di samping itu, inovasi juga berperan penting dalam aspek operasional dan strategi bisnis secara keseluruhan. Inovasi dalam manajemen rantai pasokan, sistem inventarisasi, atau proses produksi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi. Selain itu, inovasi dapat memunculkan model bisnis baru seperti langganan atau produk ramah lingkungan untuk menciptakan nilai tambah dan membedakan dari pesaing. (Sonang Ritonga et al., 2024)

### **Signifikan Pengetahuan Kewirausahaan**

Signifikansi pengetahuan kewirausahaan dalam keberhasilan usaha dapat diuraikan melalui beberapa aspek, seperti kemampuan pengambilan keputusan bisnis yang tepat, identifikasi peluang pasar, manajemen risiko yang efisien, dan pengembangan strategi pertumbuhan berkelanjutan. Pengetahuan yang mendalam tentang kewirausahaan memungkinkan pemilik dan pengelola usaha untuk mengambil keputusan bisnis yang cerdas. Mereka dapat menggabungkan pemahaman industri dengan prinsip-prinsip kewirausahaan seperti analisis pasar, perencanaan bisnis, dan manajemen keuangan untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang menguntungkan, mengelola sumber daya dengan efektif, dan meningkatkan kinerja bisnis mereka. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan juga penting dalam mengenali dan mengambil peluang pasar yang ada. Pemilik usaha yang terinformasi tentang tren industri, preferensi pelanggan, dan dinamika pasar dapat menyesuaikan produk dan strategi mereka dengan cerdas. Mereka dapat mengembangkan produk baru sesuai dengan permintaan pasar, menyesuaikan strategi pemasaran, dan memanfaatkan peluang yang muncul. Manajemen risiko juga menjadi bagian

integral dalam sukses usaha. Pengetahuan kewirausahaan membantu pemilik usaha dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan operasional, keuangan, dan lingkungan bisnis. Dengan mengadopsi strategi mitigasi risiko yang efektif, mereka dapat mengantisipasi perubahan pasar dan mengambil tindakan proaktif untuk meminimalkan dampak negatifnya. Terakhir, pengetahuan kewirausahaan juga krusial dalam mengembangkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Pemilik usaha yang memahami konsep bisnis, strategi pemasaran, dan pengembangan merek dapat merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperluas operasi mereka. Mereka dapat menciptakan model bisnis yang dapat diperluas, membentuk kemitraan strategis, dan menggunakan inovasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. (Sonang Ritonga et al., 2024)

### Faktor Keberhasilan Usaha

Faktor-faktor yang berperan dalam kesuksesan usaha melibatkan beberapa elemen yang saling terhubung, seperti manajemen operasional yang efisien, strategi pemasaran yang tepat, kepuasan pelanggan yang tinggi, dan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor pasar yang mempengaruhi industri usaha. Manajemen operasional yang efektif sangat krusial dalam mencapai keberhasilan usaha. Ini mencakup pengelolaan stok produk, penetapan harga yang kompetitif, serta efisiensi dalam proses produksi dan distribusi. Dengan manajemen operasional yang baik, sebuah usaha dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Strategi pemasaran yang tepat juga merupakan faktor penting dalam sukses usaha. Melalui strategi pemasaran yang efektif, sebuah usaha dapat membangun kesadaran merek, menargetkan pasar yang tepat, dan menciptakan permintaan tinggi untuk produknya. Hal ini melibatkan segmentasi pasar yang cermat, penentuan posisi merek yang tepat, serta penggunaan saluran distribusi dan promosi yang efektif untuk mencapai pelanggan target. Kepuasan pelanggan memainkan peran krusial dalam kesuksesan usaha. Dengan menyediakan produk berkualitas tinggi, pelayanan yang baik, dan pengalaman positif bagi pelanggan, sebuah usaha dapat membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Kepuasan tinggi ini akan mendorong loyalitas pelanggan, rekomendasi dari mulut ke mulut, dan peningkatan penjualan secara keseluruhan. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor pasar yang mempengaruhi industri juga sangat penting. Ini mencakup memahami tren dan preferensi pelanggan, tingkat persaingan dalam industri, perubahan regulasi, dan faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi permintaan produk. Dengan memahami faktor-faktor ini, sebuah usaha dapat beradaptasi dengan cepat, merespons perubahan pasar, dan membuat keputusan yang tepat untuk tetap kompetitif dalam lingkungan industri yang dinamis. (Sonang Ritonga et al., 2024)

### Perubahan Signifikan di Era Revolusi Industri

Terdapat banyak perubahan signifikan dalam kehidupan manusia akibat dari era digitalisasi. Era ini telah mengubah cara pandang, pekerjaan, interaksi, dan banyak aspek lainnya secara mendasar. Teknologi digital telah memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat, sehingga manajemen sumber daya manusia yang efektif menjadi sangat penting agar teknologi dapat dimanfaatkan secara bijaksana. (Damayanti et al., 2023) Di bidang pendidikan, terdapat banyak inovasi yang dilakukan oleh generasi muda yang kreatif dan inovatif, terutama setelah internet dan smartphone masuk ke Indonesia. Siswa sekarang dapat belajar melalui berbagai platform online, seperti smartphone, yang memungkinkan mereka untuk mengakses materi pelajaran dengan lebih mudah dan bervariasi. Selama pandemi, metode belajar online telah menjadi norma baru, memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pendidikan dari rumah. Hal ini menunjukkan adaptabilitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan. Di bidang pekerjaan, pandemi juga memaksa banyak pekerjaan dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi. Meskipun ini menghadirkan tantangan, penggunaan teknologi telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam banyak aspek pekerjaan. Di bidang keuangan, teknologi digital telah mengubah cara pembayaran dan transaksi, memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian secara online dan melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai secara langsung. Interaksi sosial juga mengalami perubahan signifikan, di mana sekarang orang dapat

berinteraksi melalui berbagai platform digital seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan lainnya, terutama selama pandemi. Dengan demikian, era digitalisasi telah mengubah secara fundamental bagaimana manusia berpikir, bekerja, berinteraksi, dan menjalani kehidupan sehari-hari. (Sabrina, 2021)

### Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia

Perluasan kualitas sumber daya manusia di Indonesia merupakan suatu keharusan untuk menghasilkan generasi muda yang unggul dalam kreativitas dan inovasi (Zaili et al., 2020). Manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu negara dalam menghadapi peluang dari Revolusi Industri 4.0 (Fitriana, 2019). Strategi dan kebijakan yang tepat diperlukan untuk mempersiapkan SDM yang kompetitif, mampu menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh era ini (Rohida, 2018). Revolusi Industri 4.0 membawa dampak signifikan terutama dalam dunia bisnis, dengan gelombang otomatisasi yang mengubah lanskap lapangan kerja secara drastis (Heri, 2019). Di Cina, misalnya, digitalisasi dan otomatisasi telah merambah ke sektor kesehatan, memanfaatkan kecerdasan buatan dan data untuk meningkatkan presisi dalam tindakan medis (Akbar, 2018). Namun, perlu dipahami dengan cermat bahwa tren ini memiliki implikasi yang signifikan, terutama di konteks Indonesia. Meskipun pemerintah telah berusaha mendorong industri berbasis teknologi 4.0 melalui berbagai program seperti 1.000 startup, promosi untuk memperbaiki ketersediaan SDM berkualitas masih perlu ditingkatkan (Prasetyo & Trisyanti, 2019). Transformasi dalam kebijakan pendidikan nasional juga perlu dilakukan dengan lebih cepat agar dapat memenuhi kebutuhan industri yang berkembang (Setiobudi, 2017). (Marthalia, 2023)

Manajemen SDM dapat ditingkatkan dengan memperhatikan beberapa aspek penting seperti keterampilan generasi muda, etos kerja yang baik, dan penggunaan proses rekrutmen yang profesional (Antariksa, n.d.). Pelatihan dan pengembangan SDM juga penting untuk memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan era digitalisasi (Pendidikan, 2021). Penggunaan teknologi dapat mendukung pengembangan manajemen SDM, dengan mendorong produktivitas dan kreativitas karyawan dalam menghadapi perubahan yang terjadi (Amarulloh et al., 2019). Prinsip-prinsip pengelolaan SDM seperti penghargaan eksistensi, perilaku adil, dan kesetaraan juga perlu dipahami dan diterapkan dengan baik oleh manajer (Drs. Yun Iswanto). Perencanaan yang baik setelah merekrut SDM juga krusial untuk mengelola perusahaan secara efektif, dengan tujuan jelas untuk mencapai hasil yang diinginkan bersama dengan SDM (Ayun, 2011; Firdaus, 2018). Hal ini akan memberikan dorongan bagi SDM untuk berperan lebih aktif dan inovatif dalam perusahaan. (Firdaus Lingga et al., 2023)

### Kerangka Konseptual

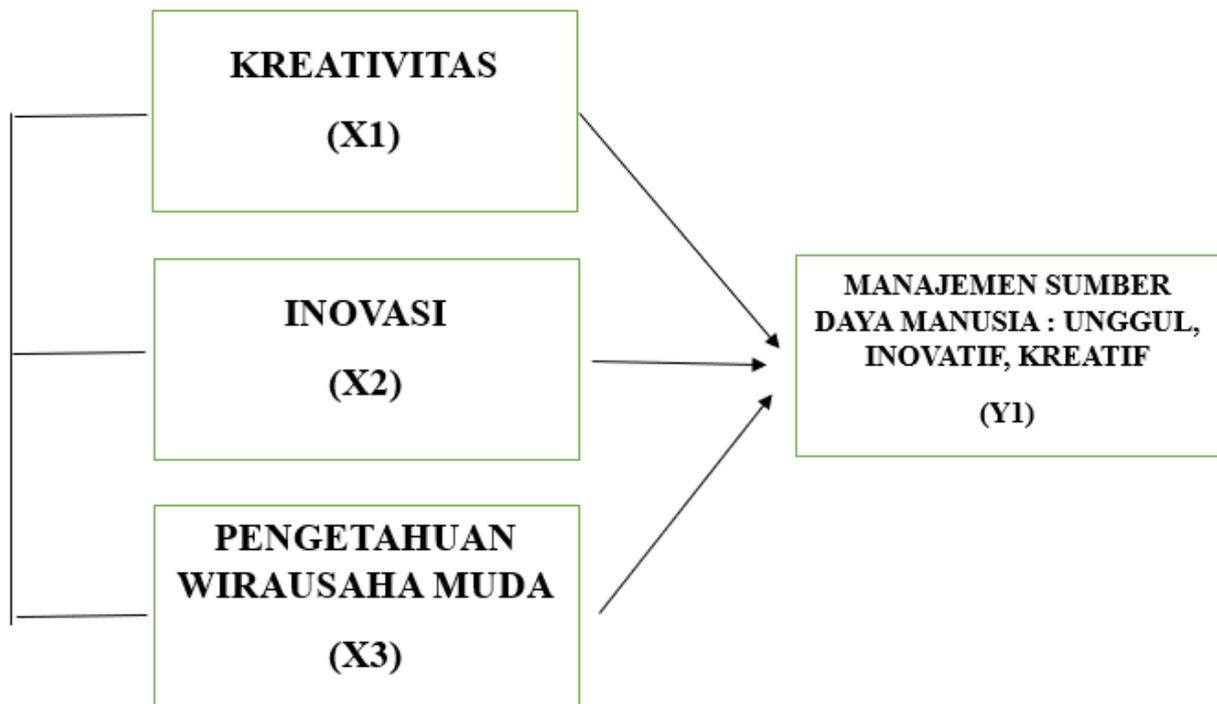


Figure 1. Kerangka Konseptual

## Conclusion

Hasil studi ini menunjukkan bahwa kreativitas, inovasi, dan pengetahuan kewirausahaan berperan positif dalam kesuksesan usaha. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya mengembangkan kreativitas, inovasi, dan pengetahuan kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja usaha. Oleh karena itu, pemilik usaha perlu meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk yang lebih menarik dan berbeda dari pesaing, serta meningkatkan pengetahuan kewirausahaan untuk mengelola usaha dan mengidentifikasi peluang baru. Selain itu, pelatihan dan pendidikan yang memperkuat keterampilan kreatif, inovatif, dan kewirausahaan bagi pemilik dan karyawan juga dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Kreativitas memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan usaha. Tingkat kreativitas yang tinggi memungkinkan pemilik dan pengelola usaha untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan menarik, yang dapat meningkatkan daya tarik produk di mata pelanggan dan menciptakan keunggulan kompetitif. Inovasi juga memainkan peran penting dalam kesuksesan usaha. Penerapan inovasi dalam pengembangan produk, strategi pemasaran, dan proses operasional dapat memberikan nilai tambah yang signifikan. Inovasi membantu menciptakan produk yang unik, menarik, dan berkualitas tinggi, serta mengembangkan strategi pemasaran efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Pengetahuan kewirausahaan yang mendalam tentang aspek-aspek bisnis seperti perencanaan keuangan, manajemen operasional, dan analisis pasar juga berperan penting dalam kesuksesan usaha. Pengetahuan ini memungkinkan pemilik dan pengelola usaha untuk mengambil keputusan yang cerdas, mengelola risiko dengan baik, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. (Sonang Ritonga et al., 2024)

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan inovatif sangat diperlukan dalam rangka menghadapi era digitalisasi yang dikenal dengan istilah era revolusi industri 4.0. sejumlah upaya diperlukan bagi pimpinan baik diperusahaan maupun dalam system pemerintahan untuk mendorong para karyawannya agar memiliki kompetensi dalam bidang teknologi, selain itu diperlukan juga upaya dari Lembaga Pendidikan pada semua tingkatan untuk dapat memperkaya kurikulum yang berorientasi pada

maksimalisasi kualitas keterampilan vokasi dalam bidang teknologi dan relevan dengan tuntutan pasar.(Sabrina, 2021)

## **Acknowledgement**

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

- Meningkatkan tingkat kreativitas: Pemilik dan pengelola suatu usaha perlu mengembangkan kemampuan kreatif mereka dengan berbagai cara, seperti mengikuti pelatihan kreativitas, berpartisipasi dalam kegiatan kreatif, dan terus mengembangkan kemampuan berpikir out-of-the-box.
- Mendorong inovasi: Suatu perlu mendorong inovasi dalam pengembangan produk, strategi pemasaran, dan proses operasional. Ini dapat dilakukan dengan membentuk tim inovasi, mengadakan sesi brainstorming, dan selalu mencari cara baru untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pelanggan.
- Terus meningkatkan pengetahuan kewirausahaan: Pemilik dan pengelola perlu terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang aspek-aspek bisnis dan kewirausahaan yang relevan. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, membaca literatur terkait, dan berinteraksi dengan para ahli dalam bidang tersebut.
- Mengembangkan jaringan dan kolaborasi: Suatu usaha dapat memanfaatkan jaringan dan kolaborasi dengan pihak terkait, seperti pemasok, para ahli, dan pelaku bisnis lainnya.
- Fokus pada cara era digitalisasi secara fundamental mengubah cara berpikir, bekerja, dan berinteraksi manusia, khususnya selama pandemi COVID-19.
- Mengetahui Dampak Revolusi Industri 4.0 di Indonesia.
- Fokus pada pengembangan SDM dengan kompetensi teknologi yang tinggi melalui pelatihan dan budaya perusahaan yang inovatif.
- Pemerintah harus mendorong inisiatif yang mendukung transformasi digital dengan kebijakan pro-inovasi dan insentif untuk adopsi teknologi baru di sektor-sektor ekonomi
- Memperkuat pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga kerja agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang cepat.

## **References**

- Budiutomo, DR. K., Budiyanto, DR. S., & Supriyanto, Prof. T. (2020). THE MANAGEMENT OF CREATIVE INDUSTRY IN STUDIO EDHI SUNARSO YOGYAKARTA. *JournalNX*, 6(7).
- Damayanti, A., Andriani, D., & Hariarsih, M. (2023). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Kerja Karyawan di Era Revolusi Industri 4.0 Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan: Peran Mediasi Brainstorming. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1).
- Firdaus Lingga, A., Hanafi, B., Anggreni, C., Syahira, T., & Suhairi, M. (2023). Mengoptimalkan Pengelolaan dalam Manajemen SDM : Strategi dan Tantangan. *JIKEM*, 3(2), 3926–3936.
- Ghufron, Moh. I., & Rahmatatulloh, M. (2019). PERAN EKONOMI KREATIF SEBAGAI SOLUSI MENGATASI PENGANGGURAN. *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, 13, ju.
- Karol Tambunan, P., Pertiwi, C., Satria Wicaksono, R., Wahyudi, D., & Simamora, V. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4, 205–214.
- Marthalia, L. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KINERJA KARYAWAN DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4).

- Mulia Putri, V. K. (2024, July 2). Pengertian Usaha Secara Etimologi dan Terminologi. KOMPAS.ID.
- Nazhat, L. L. (2015). Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), 268–280.
- Rassanjani, S., Herizal, Mukhrijal, Alqarni, W., & Usman, B. (2021). Managing creativity and innovation in the 4th industrial revolution: Learning from Giants. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 5, 15–22.
- Riadi, M. (2020, July 4). Inovasi (Pengertian, Ciri, Jenis, Komponen dan Proses ). KAJIANPUSTAKA.
- Rustiawan, I., Sahputra Amory, J. D., & Kristanti, D. (2023). The Importance of Creativity in Human Resource Management to Achieve Effective Administration. *Journal of ADMAN*, 1(3), 144–149.
- Sabrina, R. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia: Unggul, Kreatif, dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22, 216–222.
- Sabrina, R. (2021a). Manajemen Sumber Daya Manusia: Unggul, Kreatif, dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22, 216–222.
- Sabrina, R. (2021b). Manajemen Sumber Daya Manusia: Unggul, Kreatif, dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 216–222.
- Sarita, J., Farid, I., Triono, G., Zainiyah, I. L., Hermawati, R., Fiani, C. N., & Setyawati, P. (2023). ANALISIS PERAN GENERASI MUDA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PENGANGGURAN DI KOTA SIDOARJO. *JIANNIA : Jurnal Ilmu Administrasi Negara Dan Niaga*, 1(2).
- Sonang Ritonga, R., Mala, R., Adha Tri, S., & Hasyim. (2024). Pengaruh Kreativitas, Inovasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Toko Parfum. *MENAWAN*, 2.
- Tahar, Setiadi, & Rahayu. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12380–12394.
- Thabroni, G. (2022, September 6). Kreativitas: Pengertian, Proses, Ciri, Teori & Faktor yang Mempengaruhi. *Serupa.Id*.
- Virta, S., & Malmein, N. (2015). MANAGING CREATIVITY IN CHANGE. *Journalism Practice*.
- Wanidison, E., & Shaddiq, S. (2021). TRAINING PROGRAMS NEEDED TO DEVELOP YOUNG ENTREPRENEURS FROM TRAINING INSTITUTIONS IN BANDUNG : A QUALITATIVE PERSPECTIVE. *Strategic Management Business Journal*.